

## Pelatihan Penggunaan SI B'STIE KGS (Sistem Informasi Bank Sampah Terkini Kebumen Gemilang Sejahtera)

Indri Ariyanti<sup>1</sup>, Kurniati<sup>1\*</sup>, Herlinda Kusmiati<sup>1</sup>, Nurlaili Rahmi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan

\*Corresponding author email: [kurniati@polsri.ac.id](mailto:kurniati@polsri.ac.id)

### INFO ARTIKEL

Diterima: 2 April 2023

Direvisi: 10 Mei 2023

Disetujui: 3 Juni 2023

### Keywords:

Bank Sampah,  
Daur Ulang,  
Nasabah,  
Promosi,  
Workshop

### ABSTRAK

Bank sampah Kebumen Gemilang Sejahtera merupakan usaha yang bertujuan mengelola sampah untuk didaur ulang. Keberadaannya yang belum banyak diketahui oleh masyarakat, produk yang ditawarkan, produk yang dihasilkan serta manfaat yang bisa langsung diterima oleh masyarakat menjadikan usaha ini belum mengalami peningkatan. Persolaan pembukuan dan proses kegiatan yang tradisional juga menjadi tantangan. tim dosen Politeknik Negeri Sriwijaya menawarkan sebuah sistem informasi dan melakukan pendampingan kepada para pengelola di bank sampah tersebut. Kegiatan pendampingan tersebut menggunakan metode workshop, dengan partisipasi langsung peserta dalam melakukan uji coba. peserta kegiatan merupakan para pengurus harian bank sampah tersebut. Hasil yang didapat bahwa sistem yang dibuat dapat membantu dalam pengelolaan, pembukuan serta mempromosikan usaha bank sampah, dengan hasil lebih dari 80% peserta mampu menggunakan sistem informasi tersebut dan memahami isi dari sistem tersebut. Sistem informasi tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan promosi usaha serta mengoptimalkan kegiatan pengelolaan bank sampah.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
Copyright@ Author (2023).

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat [1]. Sampah yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan waste adalah bahan atau material yang menurut pendapat pemiliknya tidak mempunyai nilai guna atau ekonomis sehingga harus dibuang. Sampah selalu menjadi penyebab utama dari beberapa masalah seperti pencemaran lingkungan, banjir, dan berdampak pada kesehatan masyarakat [2]. Sampah dan pembuangannya merupakan masalah yang semakin mendesak di kota-kota dan desa-desa dewasa ini. Jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengubah keseimbangan lingkungan dan mencemari lingkungan darat, laut dan udara, menyebabkan efek buruk dan konsekuensi yang tidak diinginkan [3].

Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera atau lebih dikenal dengan Bank Sampah KGS didirikan sejak 2015 yang berkonsep bank sampah pada umumnya. Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman

Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah, pada pasal 1 disebutkan bahwa Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi [4]. Saat mengelola bank sampah, proses utamanya hampir sama dengan bank tradisional, dengan kata lain, simpan uang dan tarik uang. Yang membedakan dengan bank tradisional adalah, bank sampah ini tidak menyimpan uang, melainkan menempatkan sampah yang dikumpulkan dari nasabah ke titik pengumpulan sampah. Cara Membuang Sampah Sampah dipilah berdasarkan jenisnya dan dihitung setiap hari [5]. Manfaat lain dari Bank sampah tidak hanya mengurangi jumlah sampah, bank sampah juga dapat menghasilkan uang kepada nasabahnya [6]. Bank Sampah KGS menerima semua jenis sampah baik organik maupun anorganik. Namun sejak tahun 2018, dikarenakan keterbatasan lahan, Bank Sampah KGS hanya menerima sampah anorganik saja berupa koran bekas, kardus, bungkus plastik, botol serta gelas plastik dan kaleng. Pada tahun 2021 sampah yang masuk dan terkelola sebanyak 46.800.00 kg/tahun. Namun saat ini keberadaan Bank Sampah KGS belum banyak diketahui oleh masyarakat mulai dari konsep yang ditawarkan, produk yang dihasilkan serta manfaat yang bisa langsung diterima oleh masyarakat.

Dibalik dampak positif yang diberikan melalui kegiatan Bank Sampah KGS, menjelang tahun ke-7 (tujuh) keberadaan Bank Sampah ini masih terdapat kendala yang dihadapi oleh pengelola Bank Sampah KGS yakni hingga saat ini proses kegiatan pada Bank Sampah KGS masih dikelola secara tradisional, yakni melakukan pencatatan pada buku agenda mulai dari pendataan nasabah, pencatatan saldo nasabah, persediaan barang termasuk juga laporan penjualan sehingga kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk melanjutkan kegiatan yang sebelumnya telah dilakukan penulis terkait pembuatan suatu sistem informasi bank sampah berbasis web yang dapat memudahkan pengelola dalam menyampaikan informasi dan pengelolaan data bank sampah, sehingga melalui sistem ini dapat meningkatkan kinerja pada Bank Sampah KGS dalam mengelola data dan juga menyediakan informasi secara akurat dan cepat serta agar mudah diakses dari beberapa tempat yang berbeda [7] [8]. Sistem informasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sebuah organisasi modern, bahkan untuk beberapa jenis perusahaan agar dapat bersaing dalam industri [9]. Dengan memanfaatkan teknologi ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk memperkenalkan kegiatan yang Bank Sampah KGS lakukan serta sarana promosi produk daur ulang yang dihasilkan oleh Bank Sampah KGS kepada masyarakat.

Melalui pelatihan ini diharapkan para pengelola Bank Sampah KGS dapat menjalankan SI B'STIE KGS secara optimal. Selain itu, juga dapat menunjang semua program yang akan dijalankan oleh Bank Sampah KGS terutama sebagai media promosi produk yang dihasilkan oleh Bank Sampah KGS agar konsumen lebih mengenal serta tertarik untuk mengetahui lebih lanjut serta melakukan pembelian untuk produk yang ditawarkan..

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan ceramah/informasi dengan cara melakukan workshop dan pelatihan secara tatap muka langsung berupa pengenalan materi maupun praktek tentang Penggunaan SI B'STIE KGS oleh para pengelola Bank Sampah KGS [10]. SI B'STIE KGS ini memiliki beberapa menu yang dapat mengoptimalkan pengelolaan Bank Sampah KGS antara lain pendataan nasabah, pencatatan saldo nasabah, persediaan barang termasuk juga laporan penjualan. Sehingga dengan adanya SI B'STIE KGS ini akan memberikan informasi secara

akurat dan cepat kepada masyarakat khususnya para nasabah Bank Sampah KGS.

*Tabel 1 Rencana Kegiatan dan Cara Penyelesaian Masalah*

| No | Permasalahan                                                                                                                                                                                                                         | Kegiatan PKM                                                            | Tujuan                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Belum adanya pengetahuan terkait cara menggunakan SI B'STIE KGS oleh para pengelola Bank Sampah KGS.                                                                                                                                 | Pelatihan Penggunaan SI B'STIE KGS oleh para pengelola Bank Sampah KGS. | Memberikan pengetahuan terkait pemanfaatan SI B'STIE KGS.                                                                                             |
| 2  | Pendampingan pemanfaatan fitur-fitur yang ada pada SI B'STIE KGS untuk mengoptimalkan pengelolaan Bank Sampah KGS terutama dalam pengolaan data nasabah dan pengenalan hasil produk daur ulang yang dihasilkan oleh Bank Sampah KGS. | Pelatihan dan praktek penggunaan SI B'STIE KGS.                         | Diharapkan para pengelola Bank Sampah KGS mampu menggunakan SI B'STIE KGS.                                                                            |
| 3  | <i>Monitoring</i>                                                                                                                                                                                                                    | Evaluasi hasil pelatihan                                                | Melihat dan mengukur pemahaman para peserta pelatihan terkait materi yang disampaikan saat pelatihan oleh pembicara terkait penggunaan SI B'STIE KGS. |

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

Luaran (output) yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap para pengelola Bank Sampah KGS diberikan pengetahuan terkait bagaimana cara menggunakan dan memahami ada menu apa saja yang terdapat pada SI B'STIE KGS guna mengoptimalkan pengelolaan Bank Sampah KGS. Kegiatan ini diawali dengan menunjukkan bagaimana cara mengakses link <https://banksampahkgs.com> ke para pengelola Bank Sampah KGS. Selanjutnya para peserta diharapkan mampu mengakses laman tersebut tanpa kendala dan memberikan penjelasan kepada para peserta pelatihan terkait menu apa saja yang ada di dalam SI B'STIE KGS. Bagaimana cara melakukan pendataan nasabah, pencatatan saldo nasabah, persediaan barang termasuk juga laporan penjualan data nasabah. Selain itu sistem informasi ini juga dapat digunakan sebagai media promosi dan pengenalan produk daur ulang yang dihasilkan Bank Sampah KGS di kalangan masyarakat. Dari hasil penyuluhan/ pelatihan, pengurus Bank Sampah KGS memahami isi materi dan memberikan waktu untuk tanya jawab di akhir sesi. Para peserta diberikan beberapa pertanyaan tentang step by step menjalankan menu yang ada pada SI B'STIE KGS. Untuk menilai pemahaman peserta pelatihan terhadap isi yang disampaikan pemateri, diajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang disampaikan dalam bentuk kuesioner yang dibuat melalui google form dan peserta dipersilahkan untuk menjawab. Sedangkan outcome yang didapatkan dari ini diantaranya adalah:

1. Melalui program pengabdian masyarakat berupa pemberian pelatihan terkait cara menggunakan SI B'STIE KGS oleh para pengelola Bank Sampah KGS ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan Bank Sampah KGS dan juga mengenalkan identitas Bank Sampah KGS di tingkat lokal, nasional bahkan internasional serta dapat juga sebagai sarana pengenalan produk daur ulang sampah yang mereka hasilkan.
2. Politeknik Negeri Sriwijaya dengan keilmuan yang dimiliki semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai dosen yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian dan latar belakang pendidikan khususnya bidang teknologi informasi dan manajemen pemasaran di era digital

seperti saat ini.

Kegiatan penyuluhan/pelatihan ini dilaksanakan untuk para pengelola Bank Sampah KGS. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan serta praktek secara langsung, Penyampain materi memperkenalkan diri kepada peserta sebelum memulai pelatihan dan kemudian mencoba mencari tahu seberapa paham peserta dalam mengakses laman <https://banksmapahkgs.com> dan memahami menu yang ada pada SI B'STIE KGS. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 1 Pendampingan penggunaan aplikasi kepada pengelola

#### 4. KESIMPULAN

Sistem informasi bank sampah yang dibuat oleh dosen Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya telah dicoba oleh pengelola bank sampah. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, pihak pengelola bank sampah mendapat tambahan pemahaman mengenai sistemnya serta dapat menggunakannya untuk mengelola proses bisnis bank sampah tersebut dengan maksimal. Hasil kegiatan ini menunjukkan pengelola bank sampah 80% dapat mengoperasikan sistem untuk menunjang pengelolaan bank sampah dan mengoptimalkannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Mengucapkan Terima Kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya Jurusan Manajemen Informatika dan para pengelola Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera yang telah memberikan dukungan agar kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjalan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Pusat Republik Indonesia, *Undang-undang (UU) tentang Pengelolaan Sampah*. Indonesia: LN.2008/NO.69, TLN NO. 4851, LL SETNEG : 25 HLM, 2008, p. 25.
- [2] S. Atin, S. Mutia, A. Widayanti, H. S. Yatawa, A. A. Rafdhi, and I. Afrianto, "Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Website," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 7, no. 1, Apr. 2022, doi: 10.36549/ijis.v7i1.194.
- [3] A. Anwar et al., "Edukasi Tentang Pemilihan Sampah Organik, Sampah Anorganik, dan Sampah Plastik di Desa Laguruda," *Locus Abdimas*, vol. 1, no. 2, pp. 256–263, 2022.
- [4] Menteri Negara Lingkungan Hidup, *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah*.

Indonesia: Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 804, 2012.

- [5] S. Suleman, N. I. Fadlilah, A. Ardiansyah, and S. J. Kuryanti, “Sistem Informasi Pengelolaan Bank Sampah Sampurna Berkah Berbasis Website,” *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 7, no. 1, pp. 78–85, 2021.
- [6] S. I. S. Dai and S. I. Pakaya, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo,” *J. Ilm. Pangabdhi*, vol. 5, no. 2, pp. 110–118, 2019.
- [7] S. Wahyuni and N. Cahyani, “Penerapan Model Spiral Dalam Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Produksi Berbasis Website (Studi Kasus: PT. Dinar Makmur Cikarang),” *Informatics Digit. Expert*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [8] I. Purwanto, D. D. S. Fatimah, and P. Partono, “Perancangan Sistem Informasi Transaksi Tabungan Bank Sampah Garut,” *J. Algoritm.*, vol. 9, no. 2, pp. 254–265, 2012.
- [9] J. Simarmata *et al.*, *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [10] G. Guntoro, A. Ariyanto, D. Setiawan, and H. Hamzah, “Sosialisasi Website Portal Bank Sampah Universitas Lancang Kuning,” *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 5, no. 3, pp. 259–264, 2021.